

Pengaruh Perpajakan, Korupsi Dan Kematian Akibat Virus Corona Pada Pertumbuhan Ekonomi

M. Adam Arrazi¹, Linda Gustiyani², Nanda Rizal³, Riska Lestari⁴, Rahmat Ramdani⁵

¹ UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

² UNIVERSITAS NUSA PUTRA

³ UNIVERSITAS NUSA PUTRA

⁴ UNIVERSITAS NUSA PUTRA

⁵ UNIVERSITAS NUSA PUTRA

¹adamarrazi26@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi virus corona pada tahun 2020 mengakibatkan gangguan ekonomi yang signifikan serta destabilisasi. Jauh sebelum pandemi, korupsi berdampak pada banyak perekonomian di seluruh dunia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang melihat pertumbuhan ekonomi, perpajakan, korupsi, dan kematian terkait Covid 19. Ditemukan bahwa negara-negara dengan tingkat korupsi yang lebih rendah memiliki lebih sedikit kematian akibat virus corona. Tingkat korupsi yang lebih tinggi dikaitkan dengan kematian yang lebih tinggi dari COVID 19. Penurunan PDB (Produk Domestik Bruto) berdampak buruk pada pertumbuhan ekonomi di semua negara, terlepas dari apakah negara itu korup atau tidak. Untuk negara-negara di mana ada lebih banyak kematian terkait COVID 19, perubahan yang merugikan agak lebih terasa. Semakin besar pajak sebagai proporsi PDB pada tahun 2020, semakin sedikit korupsi negara tersebut.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi, Korupsi dan kematian akibat virus Corona

ABSTRACT

The coronavirus pandemic in 2020 resulted in significant economic disruption as well as destabilization. Long before the pandemic, corruption had an impact on many economies around the world. This study is a descriptive study that looked at economic growth, taxation, corruption, and deaths related to Covid 19. It was found that countries with lower levels of corruption had fewer deaths from the coronavirus. Higher levels of corruption are associated with higher deaths from COVID 19. The decline in GDP (Gross Domestic Product) adversely affects economic growth in all countries, regardless of whether the country is corrupt or not. For countries where there are more COVID-19-related deaths, the adverse changes are

somewhat more pronounced. The larger the taxes as a proportion of GDP in 2020, the less corruption the country will be.

Keywords: Economic growth, Corruption and death due to Corona virus

PENDAHULUAN

Untuk waktu yang sangat lama, korupsi telah menjadi masalah yang terus-menerus di banyak negara. Ini memerlukan penyalahgunaan dan pengalihan sumber daya publik untuk keuntungan pribadi. Karena penggunaan sumber daya publik yang tidak tepat, korupsi memiliki pengaruh negatif terhadap ekonomi dan warga negara. Pada tahun 2020, epidemi virus corona meledak dengan ganas di seluruh planet ini ketika ekonomi di seluruh dunia berjuang melawan korupsi.

Sebagian besar negara menggunakan penguncian, sanitasi yang intens, pemisahan sosial, dan tindakan lain untuk menghentikan penyebaran virus karena menyebabkan gejala yang sangat menular dan mematikan. Selain mahal, penyakit dan metode yang digunakan untuk memeranginya juga mengakibatkan hilangnya pendapatan dan stagnasi ekonomi bagi sebagian besar negara di dunia. Selain sektor kesehatan dan farmasi, sebagian besar industri lain mengalami kerugian. Interaksi sosial berhenti, yang berdampak pada kesejahteraan mental dan jenis produktivitas lainnya. Karena korupsi telah mempengaruhi banyak ekonomi secara negatif sebelum epidemi, penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah korupsi berkontribusi pada COVID 19 kematian dan bagaimana ekonomi meresponsnya. Studi ini dimotivasi oleh fakta bahwa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara korupsi dan inefisiensi, dan bahwa karena negara-negara yang lebih korup menjalankan ekonomi mereka secara tidak

efisien, inefisiensi ini juga akan mempengaruhi bagaimana epidemi itu dikelola dan ditanggapi.

Akankah negara yang lebih korup memiliki jumlah kematian COVID 19 yang lebih besar daripada negara yang tidak terlalu korup? Temuan studi ini akan membantu pihak berwenang menetapkan undang-undang dan prosedur yang akan mengurangi pemborosan dan mencegah korupsi. Kajian ini melihat pertumbuhan ekonomi, korupsi, kematian akibat Covid 19, dan perpajakan. Negara-negara yang paling tidak korup ditemukan memiliki lebih sedikit kematian akibat virus corona. Covid 19 menyebabkan kematian yang lebih tinggi di negara-negara korup. Penurunan PDB berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di semua negara, terlepas dari apakah negara itu korup atau tidak. Untuk negara-negara di mana ada lebih banyak kematian terkait COVID 19, perubahan yang merugikan agak lebih terasa. Untuk negara-negara yang dinilai kurang korup, pajak sebagai proporsi dari PDB lebih tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Elmukhtar & Saeh (2013), korupsi merugikan perekonomian. Sementara beberapa akademisi percaya bahwa korupsi adalah penghalang pertumbuhan ekonomi, yang lain percaya bahwa korupsi kadang-kadang dapat mendorongnya. Selanjutnya, ditemukan bahwa korupsi membatasi investasi. Investasi asing langsung dan pertumbuhan

ekonomi sama-sama dirugikan oleh korupsi. Studi tersebut sampai pada kesimpulan bahwa korupsi sebenarnya merugikan ekonomi daripada mendukung "hipotesis roda pelumas" korupsi.

Chiung-Ju Huang (2016) meneliti apakah korupsi menghambat pembangunan ekonomi di negara-negara Asia menggunakan "pendekatan bootstrap panel Granger." Menurut penelitian empiris, korupsi dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kausalitas yang signifikan positif di Cina, namun di Korea Selatan, korupsi dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan kausal yang signifikan secara positif. Temuan menunjukkan bahwa kebijakan anti korupsi yang dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi tidak efektif di sebagian besar negara Asia. Temuan ini membantah klaim bahwa korupsi menghambat pertumbuhan ekonomi di salah satu dari 13 negara sampel.

Krastev, Vladislav, dkk. (2020) menegaskan bahwa meskipun ada upaya untuk mengekangnya, korupsi terus berdampak pada ekonomi kontemporer dan merasuki sebagian besar peradaban. Karena dampaknya yang merugikan masyarakat, korupsi tidak diinginkan. Hal tersebut berdampak negatif terhadap perekonomian dan efektifitas lembaga-lembaga pemerintahan serta ketidakseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat. Studi tersebut meneliti bagaimana korupsi mempengaruhi ekonomi Bulgaria dan menemukan bahwa korupsi ada dan menjadi ancaman bagi perusahaan. Mereka sampai pada kesimpulan bahwa korupsi merugikan perusahaan. Untuk mengurangi ketidakamanan akibat korupsi, mereka mengusulkan undang-undang dan peraturan anti korupsi, penyelidikan kasus korupsi, dan tindakan lainnya.

Menurut Fernandes, Nuno, (2020) setiap penambahan bulan selama pandemi menyebabkan 3% kerugian PDB secara global. Perekonomian yang berbasis layanan lebih banyak terkena dampak negatif oleh pandemi dengan lebih banyak

kehilangan pekerjaan. Spanyol, Portugal dan Yunani yang sangat bergantung pada pariwisata sekitar 15% dari PDB diperkirakan akan terpukul lebih keras. Selain sektor-sektor tersebut, pandemi menyebabkan efek limpahan ke bagian lain dari ekonomi karena gangguan di rantai pasokan. Studi tersebut mencatat bahwa efek ekonomi dari pandemi sedang diremehkan karena dibandingkan dengan krisis keuangan 2008 serta SARS.

Abodunrin, Oyinlola, dkk. 2020. menemukan bahwa pandemi menyebabkan gangguan besar pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Studi ini merekomendasikan bahwa langkah-langkah harus dilakukan untuk meringankan kesulitan yang disebabkan oleh pandemi.

METODOLOGI

Negara-negara yang paling tidak korup di antara mereka yang dicap korup oleh Transparency International dipilih berdasarkan posisi mereka pada Indeks Persepsi Korupsi (CPI) Transparency International; (Tabel 1). CPI adalah indeks komposit yang memberi peringkat dan skor suatu negara berdasarkan 13 survei dan evaluasi yang disusun oleh organisasi yang kredibel. Kompilasi tersebut tidak menangkap realitas korupsi; sebaliknya, ini mewakili opini bisnis, spesialis, dan analis yang terinformasi dengan baik dari seluruh dunia. Heritage.org (2020) memberikan pajak sebagai persentase dari PDB untuk negara-negara yang dipertimbangkan.

Data aktual yang dikumpulkan oleh Henrik Patterson, Byron Manley, dan Sergio Hernandez 2021 dan dilaporkan pada 11 Januari 2020 oleh Johns Hopkins digunakan untuk menentukan kasus dan kematian covid 19. Untuk skala ukuran, kasus dan kematian COVID 19 aktual dikumpulkan, dan kasus dan kematian diperoleh per 100.000 kasus. Untuk mengukur ukuran dan mengidentifikasi negara-negara yang paling parah terkena pandemi, negara-negara dengan lebih dari 50.000 kematian sebenarnya diakuisisi

(Tabel 2). Untuk analisis lebih lanjut, data dari 19 negara dengan lebih dari 100 kematian per 100.000 penduduk juga dikumpulkan. Ini termasuk: (Tabel 3).

Data Dana Moneter Internasional (IMF) untuk perubahan antara 2019 dan 2020 digunakan untuk menghitung perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) aktual. Data terdekat untuk sebelum dan sesudah epidemi adalah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut peringkat CPI, Tabel 1 mencantumkan 20 negara paling tidak korup. Sementara Inggris, Kanada, Australia, dan Austria imbang di posisi dua belas, Jerman dan Luksemburg imbang di posisi sembilan. Estonia dan Irlandia berbagi tempat ke-18. Semua negara yang paling tidak korup mengalami pertumbuhan PDB riil negatif, mulai dari -2,8 di Norwegia hingga -9,8 di Inggris. Antara Singapura dan Belgia, ada 176 kematian per 100.000 orang. Hanya dua negara yang memiliki tingkat kematian lebih dari 100 per 100.000 penduduk. Inggris 122 dan Belgia 176. Kurang dari 100 insiden per 100.000 orang terjadi di semua negara lain dalam kelompok yang paling tidak korup. Semakin besar pajak sebagai proporsi PDB pada tahun 2020, semakin sedikit korupsi negara tersebut. Denmark terdaftar sebagai negara yang paling sedikit korupsinya di CPI dan memiliki PDB tertinggi di 46%. Dengan pengecualian Singapura, yang memiliki tingkat 14,1 persen dari PDB dan diberi peringkat 4 pada CPI, 20 negara

Tabel 1: 20 Negara dengan tingkat korupsi paling rendah

dengan tingkat korupsi paling rendah mengalami penurunan pajak secara umum sebagai persentase dari PDB ketika peringkat CPI naik; Tabel 1.

Negara-negara dengan jumlah kematian terbesar akibat COVID 19 tercantum dalam Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan betapa korupnya negara-negara tersebut. Tak satu pun dari negara-negara ini, di luar Inggris, membuat daftar

20 negara paling korup. Skor CPI Iran, yang merupakan negara paling korup dalam sampel ini dengan skor 146, menunjukkan bahwa sepertiga dari peserta sangat korup. Selain itu, ditemukan bahwa semua perubahan PDB riil negara-negara ini negatif, mulai dari -4,1 Rusia hingga -12,8 Spanyol.

Tabel 3 mencantumkan negara-negara di mana terdapat lebih dari 100 kematian per 100.000 penduduk. Tak satu pun dari negara-negara ini, kecuali Belgia dan Inggris, yang masuk dalam daftar 20 negara paling korup. Meksiko memiliki skor CPI tertinggi 130, menjadikannya yang paling korup dari lima negara ini, yang semuanya memiliki peringkat CPI lebih tinggi dari 100. Dengan lebih dari 22 juta kasus dan lebih dari 374.000 kematian, Amerika Serikat memiliki kasus paling mentah. Kematian Belgia per 100.000 orang adalah yang tertinggi; (176).

Perubahan PDB riil di semua negara dengan lebih dari 100 kematian per 100.000 orang adalah negatif, mulai dari -4 di Bulgaria hingga -12,8 di Spanyol.

Country	Actual Covid Cases	Covid cases.per 100 000 people	Actual Deaths	Death per 100 000 people	CPI score 2019	CPI Rank	Real GDP growth annual percent change	Tax as a % of GDP 2020
Denmark	182,725	3,152	1,597	28	87	1	-4.5	46
Finland	38,790	703	586	11	86	3	-4	43.3
Sweden	489,471	4,807	9,433	93	85	4	-4.7	44

Switzerland	484,506	5,689	8,324	98	85	4	-5.3	28.5
Singapore	58,929	1,045	29	1	85	4	-6	14.1
Norway	55,474	1,044	478	9	84	7	-2.8	38.2
Netherlands	878,263	5,097	12,411	72	82	8	-5.4	38.8
Germany	1,936,070	2,335	40,971	49	80	9	-6	37.5
Luxembourg	47,744	7,856	527	87	80	9	-5.8	38.7
United Kingdom	3,072,349	4,621	81,431	122	77	12	-9.8	33.3
Canada	665,951	1,797	16,970	46	77	12	-7.1	32.2
Austria	382,258	4,321	6,747	76	77	12	-6.7	41.8
Australia	28,614	114	909	4	77	12	-4.2	27.8
Belgium	664,263	5,816	20,078	176	75	17	-8.3	44.6
Ireland	147,613	3,041	2,344	48	74	18	-3	22.8
Estonia	33,805	2,559	287	22	74	18	-5.2	33.0
Japan	293,707	232	3,894	3	73	20	-5.3	30.6

Tabel 2: Negara dengan Lebih dari 50.000 kematian nyata

Country	Covid Cases	Covid cases. per 100 000 people	Deaths	Death per 100 000 people	CPI score 2019	Rank	Real GDP growth annual percent change
United States	22,423,006	6,854	374,442	114	69	23	-4.3
Brazil	8,105,790	3,870	203,100	97	35	106	-5.8
India	10,466,595	774	151,160	11	41	80	-10.3
Mexico	1,534,039	1,216	133,706	106	29	130	-9
United Kingdom	3,072,349	4,621	81,431	122	77	12	-9.8
Italy	2,276,491	3,767	78,755	130	53	51	-10.6
France	2,777,921	4,147	67,380	101	69	23	-9.8
Russia	3,389,733	3,389,733	2,346	42	28	137	-4.1
Iran	1,292,614	1,292,614	1,580	69	26	146	-5
Spain	2,050,360	2,050,360	4,388	111	62	30	-12.8

Table 3: Countries with More than 100 deaths per 100 000 people

Country	Covid Cases	Covid cases per 100 000 people	Deaths	Death per 100K people	CPI score 2019	Rank	Real GDP growth annual percent change
Belgium	664,263	5,816	20,078	176	75	17	-8.3
Slovenia	139,707	6,758	3,022	146	60	35	-6.7
Italy	2,276,491	3,767	78,755	130	53	51	-10.6
Bosnia–Herzegovina	115,633	3,479	4,330	130	36	101	-6.5
North Macedonia	86,494	4,152	2,622	126	35	106	-5.4
Czech Republic	835,454	7,863	13,272	125	56	44	-6.5
United Kingdom	3,072,349	4,621	81,431	122		12	-9.8
Peru	1,026,180	3,208	38,049	119		101	-13.9
Bulgaria	208,511	2,968	8,126	116		74	-4
Montenegro	52,431	8,425	725	116	45	66	-12
United States	22,423,006	6,854	374,442	114	69	23	-4.3
Spain	2,050,360	4,388	51,874	111	62	30	-12.8
Hungary	343,656	3,518	10,725	110	44	70	-6.1
Croatia	220,223	5,385	4,403	108	47	63	-9
Panama	279,196	6,684	4,455	107	36	101	-9
Mexico	1,534,039	1,216	133,706	106	29	130	-9
France	2,777,921	4,147	67,380	101	69	23	-9.8
Argentina	1,722,217	3,871	44,495	100	45	66	-11.8

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini kami meneliti kematian yang disebabkan oleh Covid 19 dan korupsi di berbagai negara di seluruh dunia. Negara-negara yang paling sedikit korupsi memiliki lebih sedikit kematian akibat virus corona, sedangkan negara-negara yang paling banyak korupsi memiliki lebih banyak kematian akibat covid 19. Pergeseran negatif dalam pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan perubahan PDB riil memiliki dampak yang sama pada pembangunan ekonomi semua negara, terlepas dari apakah mereka korup atau tidak. Namun, dampak merugikan

lebih terasa di negara-negara di mana kematian akibat COVID 19 lebih banyak terjadi.

Penelitian tambahan akan melihat apakah ada hubungan antara peringkat indeks persepsi korupsi dan kematian COVID 19. Penelitian di masa depan juga akan melihat apakah ada perbedaan mencolok dalam pajak sebagai proporsi PDB antara tahun sebelum epidemi dan tahun pandemi. Untuk mengurangi dampak bencana dari tragedi semacam itu, peraturan yang ada di negara-negara yang tidak terlalu korup dengan sedikitnya 19 kematian dapat dimodifikasi dan diterapkan pada yang lain.

REFERENSI

Jurnal

Abodunrin, Oyinlola, Gbolahan Oloye, And Bola Adesola. (2020) “Coronavirus Pandemic And Its Implication On Global Economy.” International Journal of Arts, Languages and Business Studies (IJALBS), Vol.4; March, 2020; pg. 13-23.

Ertimi, Basem Elmukhtar & Mohamed Ali Saeh (2013) “The Impact of Corruption on Some Aspects of the Economy” International Journal of Economics and Finance Vol. 5, No. 8, pp. 1-8.

Fernandes, Nuno, Economic Effects of Coronavirus Outbreak (COVID-19) on the World Economy (March 22, 2020). IESE Business School Working Paper No. WP-1240-E, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3557504> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3557504>

Henrik Pettersson, Byron Manley and Sergio Hernandez. 2021 CNN Last updated: January 11, (2021) at 11:00 a.m. ET Sources: Johns Hopkins University Center for Systems Science and Engineering. Population data from World Bank and United Nations

Heritage.org (2020). “Heritage data”
<https://www.imf.org/en/Publications/WEO/weodatabase/2020/October/weo-report>

Huang, Chiung-Ju (2016) “Is corruption bad for economic growth? Evidence from Asia-Pacific countries,” The North American Journal of Economics and Finance, Volume 35, Pages 247-256,

Krastev, Vladislav, Blagovesta Koyundzhiyska-Davidkova, and Irina Atanasova. (2020). The impact of thecorruption on the sustainable development of the businesses in South-West Bulgaria.SHS Web of Conferences74: 06015